

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif kuantitatif.. Menurut Sugiyono (2018, hlm.14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik(Balaka 2022).

Pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.(Saputra 2022)

Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.(Paramita 2021)

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai hal yang ingin kita ketahui.

B.Lokasi Dan Waktu Penelitian

Observasi penelitian ini dilakukan, di SMPN 13 Kota Bengkulu yang berlokasi Jl. Kaswari, Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret – 06 April 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *ex-post facto*. Dalam penelitian *ex-post facto* tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan *pretest*. Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada.

Peneliti menyampaikan rancangan penelitian dan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai tahapan-tahapan penelitian. Siswa yang menjadi sampel penelitian diberi lembar angket untuk kemudian di isi oleh siswa tersebut. Angket

tersebut berisikan pertanyaan untuk mengukur pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar PAI.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. (Saputra 2022) Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Dan populasi juga bagian dari jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX di SMPN 13 Kota Bengkulu yang berjumlah 147 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas IX SMPN 13 Kota Bengkulu

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	IX A	16	16	32
2.	IX B	16	14	30
3.	IX C	17	11	28
4.	IX D	14	16	30
5.	IX E	13	14	27

Jumlah	147
--------	-----

Sumber Dokumentasi SMPN 13 Kota Bengkulu Tahun 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Saputra 2022).

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Amin, Garancang, and Abunawas 2023)

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e= 0,1)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 147 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil

perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{147}{1+147.(0.1)^2}$$

$$n = \frac{147}{2.47}$$

$$n = 59.51$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 60 orang siswa dari keseluruhan siswa kelas IX yang ada di sekolah SMPN 13 Kota Bengkulu, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; cluster sampling*.

Tabel 3.2

Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas
1	Achmad Fachriz Aditya	IX D
2	Ahmad Rizki Pratama	IX D
3	Alfina Ramadani	IX D
4	Andra Fransnandes	IX D

5	Aura Alifia Rahmadhini	IX D
6	Dzaky Ahmad Saputra	IX D
7	Fabien Syahputra	IX D
8	Farah Dewi Maryati	IX D
9	Fransiska Marisfa	IX D
10	Gea Assyfa Putri Fenia	IX D
11	Jaka Dwi Permana	IX D
12	Jessica Vavita Ramadhani	IX D
13	Maisa Putri Lestari	IX D
14	Melyan Alvino	IX D
15	Muhammad Dzaky	IX D
16	Muhammad Kevin Ramadhan	IX D
17	Muhammad Ridho Rizal Putra	IX D
18	Muhammad Teguh Saputra	IX D
19	Mutiara Sajidah Tsabiq	IX D
20	Nabila Aulia Kanzha	IX D
21	Nathasya Aliya Putri	IX D

22	Nikita Medlovechy Wandu	IX D
23	Nur Annisa	IX D
24	Paramita Eka Safitri	IX D
25	Risky Rama Dani	IX D
26	Satrya Jabbar Rahman	IX D
27	Shanniera Arpiana Ramadania	IX D
28	Valdo Aldino Wigi	IX D
29	Violeta Indah Sekar Ningrum	IX D
30	Zakiya Wahyu Faadhillah	IX D
31	Amirah Fatin Ramadhani	IX C
32	Andhika Putra Wardana	IX C
33	Assyifa Safitri	IX C
34	Aura Tias Rahmadani	IX C
35	Ayu Natasyah	IX C
36	Muhammad Akbar	IX C
37	Muhammad Bintang Alvaro	IX C
38	Muhammad Iqbal Efryan	IX C

39	Muhammad Ralvi Alfaridh S	IX C
40	Muhammad Rizky Juliano	IX C
41	Namira Nugraha Syahfitri	IX C
42	Naufal Dhzaky Eka Putra	IX C
43	Nur Fayat Ali	IX C
44	Okta Kurniawan	IX C
45	Perdi Airlingga	IX C
46	Raffi Putra Dawansa	IX C
47	Revaldi Septha Nugraha	IX C
48	Rhima Putri Kinanti	IX C
49	Salsabilla Putri Vindra	IX C
50	Vanisha Putri Zakiyah	IX C
51	Alif Abrar Agsani	IX B
52	Aurel Delita Putri	IX B
53	Damar Aji Bramantio	IX B
54	Indi Dinanti Saputri	IX B
55	Kemas Akbaryadi Ardhika	IX B
56	Maurin Putri Hari	IX B

57	Muhammad Farhan Armansyah	IX B
58	Nadya Vecha Azzahra	IX B
59	Refalki Alhafiz	IX B
60	Siti Ummarah	IX B

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2012: 63), menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2012: 64) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah.

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Kedisiplinan Siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar PAI

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, teknik angket atau kuisioner dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah “metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode observasi bertujuan untuk mengamati pencatatan yang sistematis terhadap suatu fenomena yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian terhadap siswa SMPN 13 Kota Bengkulu.

2. Teknik Angket (Kuisisioner)

Menurut Sukendra & Atmaja (2020) Kuesioner (angket) merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu /responden. Pengumpulan data dengan kuisisioner relatif mudah, cepat dan biaya yang lebih sedikit dibanding dengan metode lain. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari

karakteristik, pengetahuan, sikap, dan perilaku responden(Saputra 2022).

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilaksanakan pada saat peneliti mengumpulkan data secara

langsung berbentuk foto, menjadi tanda bukti bahwasanya data yang diambil benar adanya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan (Hamni Fadlilah Nasution 2019). Dalam hal ini instrument dapat di lihat pada lampiran.

Untuk menentukan skoring pada angket semua pernyataan angket akan ditabulasikan dengan skor setiap itemnya, dengan cara jawaban yang berupa huruf akan berubah menjadi angka, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Gradasi skor atau nilai

No	Pertanyaan	Skor
1	Tidak Pernah	1
2	Kadang-kadang	2
3	Sering	3
4	Selalu	4

1. Kisi -Kisi Instrument

Pada penelitian ini menggunakan variabel X (kedisiplinan siswa) dan Y (Prestasi Belajar) adapun kisi – kisi instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Butir
1.	Kedisiplinan Siswa(X)	1. Mengerjakan tugas di sekolah 2.Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah 3. Sikap siswa di sekolah 4. Kehadiran siswa 5.Melaksanakan tata tertib di sekolah	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15	15
2.	Prestasi Belajar PAI (Y)	1. Receiving 2. Responding 3. Valuing 4. Organization 5. Characterization	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15	15

Kisi -Kisi Instrument

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil analisis, dan yang didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis yang lebih mudah dan akurat. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrument pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas terhadap 30 pertanyaan dilakukan dengan mengambil 32 responden. Selanjutnya adalah nilai r , dengan ketentuan $df = \text{jumlah responden} - 2$ dari ketentuan tersebut bahwa $30 - 2 = 28$, dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ maka angka atau nilai yang berada pada angka 28 dengan tingkat signifikan 5% adalah 0,349, maka dari 30 pertanyaan dari 2 variabel yang diteliti haruslah menghasilkan korelasi yang lebih

besar atau sama dengan 0,349 yang berarti memiliki validitas yang cukup.

Ada pun cara perhitungan dengan SPSS Statistics 20 dan hasil uji validitas variable X dan variable Y pada lampiran. Sedangkan pengambilan keputusan dari tiap-tiap item dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Item Soal	T-Hitung	T-Tabel 5%	Ket.	
				Valid	Tidak Valid
1	X1	0.534	0.349	Valid	
2	X2	0.746	0.349	Valid	
3	X3	0.395	0.349	Valid	
4	X4	0.543	0.349	Valid	
5	X5	0.217	0.349		Tidak Valid
6	X6	0.495	0.349	Valid	
7	X7	0.695	0.349	Valid	
8	X8	0.738	0.349	Valid	
9	X9	0.611	0.349	Valid	
10	X10	0.562	0.349	Valid	

11	X11	0.874	0.349	Valid	
12	X12	0.517	0.349	Valid	
13	X13	0.419	0.349	Valid	
14	X14	0.556	0.349	Valid	
15	X15	0.029	0.413		Tidak Valid
Jumlah				13	2

Pada variabel kedisiplinan siswa didapatkan 13 item pernyataan yang valid dari jumlah total 15 item. Nomor item yang valid setelah uji validitas, yaitu; 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14. Sedangkan nomor item yang tidak valid, yaitu; 5 dan 15. Keputusan ini diambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel ditentukan berdasar jumlah N yang diambil yakni sebesar 32 dengan taraf signifikansi 5%, maka diketahui r tabelnya adalah 0.349. Maka untuk soal yang tidak valid di hapus dan tidak dimasukkan kedalam soal angket. Dan dari 13 item soal valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Pada variabel prestasi belajar PAI siswa didapatkan 12 item pernyataan yang valid dari jumlah total 15 item. Nomor item yang valid setelah uji validitas, yaitu; 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, dan 14. Sedangkan nomor item yang tidak valid, yaitu; 9, 11 dan

12. Keputusan ini diambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel ditentukan berdasar jumlah N yang diambil yakni sebesar 32 dengan taraf signifikansi 5 % , maka diketahui r tabelnya adalah 0.349. Maka untuk soal yang tidak valid di hapus dan tidak dimasukkan kedalam soal angket. Dan dari 12 item soal valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Item Soal	T-Hitung	T-Tabel 5%	Ket.	
				Valid	Tidak Valid
1	Y1	0.602	0.349	Valid	
2	Y2	0.720	0.349	Valid	
3	Y3	0.852	0.349	Valid	
4	Y4	0.644	0.349	Valid	
5	Y5	0.791	0.349	Valid	
6	Y6	0.849	0.349	Valid	
7	Y7	0.583	0.349	Valid	
8	Y8	0.557	0.349	Valid	
9	Y9	0.301	0.349		Tidak Valid

10	Y10	0.490	0.349	Valid	
11	Y11	0.273	0.349		Tidak Valid
12	Y12	0.221	0.349		Tidak Valid
13	Y13	0.599	0.349	Valid	
14	Y14	0.514	0.349	Valid	
15	Y15	0.516	0.349	Valid	
Jumlah				12	3

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada uji reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach* (Noor 2012). Penelitian juga menggunakan bantuan program computer SPSS Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel jika nilai *Alfa Cronbach* > dari r tabel (0,349) dengan tingkat kesalahan 5%. Alasan penulis memilih tingkat kesalahan 5% karena pada umumnya tingkat kesalahan 5% memang digunakan pada bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, kenapa tidak memilih tingkat kesalahan 1% karena pada umumnya kesalahan 1% biasa digunakan dalam bidang yang lebih menuntut, seperti medis atau keuangan dimana kesalahan

kecil saja dapat memiliki konsekuensi yang lebih besar. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan *Statistical Packages for Socia Science (SPSS)*.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N tabel item s	r tabel (5%)	Keteranga n
Kedisiplinan Siswa (X)	0.736	15	0,349	Reliabel
Prestasi Belajar PAI Siswa (Y)	0.748	15	0,349	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel X kedisiplinan siswa dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.736 dan variabel Y prestasi belajar PAI siswa dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.748. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar ($>$) 0.60 dan juga lebih besar dari *r* tabel yaitu ($>$) 0.349. Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan

demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen (Noor 2012).

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang berguna untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari yang hampir sama atau tidak berbeda jauh keberagamannya (Ismail 2018). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data homogen, tetapi jika nilai Sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak

homogen. Pengujian homogen pada penelitian ini menggunakan Uji *Levene* dengan bantuan program komputer SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap Prestasi belajar PAI siswa kelas IX SMPN 13 Kota Bengkulu.